

## **LAPORAN PROJECT AKHIR**

**”Pengembangan Bahan Ajar dan Soal Pembelajaran Akuntansi Lanjutan”**

**Materi: Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi**

**Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd

Dr. Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



**Disusun Oleh Kelompok 2:**

Alfiya Nadhira Syifa                      2413031037

Maya Khoyrotun Nisa                      2413031045

Danu Akta Alam                              2413031052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan project akhir yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar dan Soal Pembelajaran Akuntansi Lanjutan Materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas Project Akhir pada mata kuliah Akuntansi Lanjutan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi. Melalui pengembangan ini diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep laporan keuangan konsolidasi, proses eliminasi transaksi internal, serta penyusunan jurnal konsolidasi sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan laporan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan, khususnya pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi.

Bandar Lampung, 29 Mei 2026

Kelompok 2

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Pengembangan .....	2
<b>BAB II</b> .....	<b>4</b>
<b>KAJIAN KONSEPTUAL</b> .....	<b>4</b>
2.1 Capaian Pembelajaran (CP) .....	4
2.2 Peta Konsep Materi .....	5
2.3 Uraian Materi Singkat .....	6
<b>BAB III</b> .....	<b>8</b>
<b>DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL</b> .....	<b>8</b>
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar .....	8
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan .....	8
3.3 Produk yang Dikembangkan .....	9
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills).....	11
<b>BAB IV</b> .....	<b>13</b>
<b>HASIL DAN REFLEKSI</b> .....	<b>13</b>
4.1 Keunggulan Produk.....	13
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	13
4.3 Refleksi Pengembangan .....	14
<b>BAB V</b> .....	<b>15</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>15</b>
5.1 Kesimpulan .....	15
5.2 Rekomendasi .....	16
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>17</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat mendorong banyak perusahaan untuk memperluas usaha dan meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan adalah melalui hubungan perusahaan induk dan anak perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan perlunya penyusunan laporan keuangan konsolidasi agar informasi keuangan dapat menggambarkan kondisi grup perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomi.

Dalam praktik akuntansi, laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggabungkan laporan keuangan perusahaan induk dan anak perusahaan. Proses penyusunannya memerlukan eliminasi transaksi internal antar perusahaan dalam satu grup usaha agar tidak terjadi penggandaan pencatatan. Oleh karena itu, materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi menjadi salah satu materi penting dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Pada pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan di SMK Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), peserta didik diharapkan mampu memahami konsep laporan keuangan konsolidasi, mengidentifikasi transaksi internal, serta menyusun jurnal eliminasi dan laporan konsolidasi sederhana sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa kendala, seperti kesulitan peserta didik dalam memahami hubungan perusahaan induk dan anak perusahaan serta menyusun jurnal eliminasi dengan tepat. Selain itu, bahan ajar yang digunakan masih lebih berfokus pada teori sehingga peserta didik kurang terlatih dalam menyelesaikan soal berbasis analisis.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar yang lebih sistematis dan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Pengembangan bahan ajar dilakukan melalui modul pembelajaran, LKPD, dan latihan soal berbasis studi kasus agar peserta didik lebih mudah memahami materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi secara menyeluruh.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan di SMK?
2. Bagaimana cara menyajikan materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi secara sistematis mulai dari konsep laporan keuangan konsolidasi, eliminasi transaksi internal, hingga penyusunan jurnal konsolidasi?
3. Bagaimana cara mengembangkan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi?
4. Bagaimana efektivitas bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan dalam membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan?

## **1.3 Tujuan Pengembangan**

1. Untuk mengembangkan bahan ajar pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan di SMK.
2. Untuk mengembangkan penyajian materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi secara sistematis mulai dari konsep laporan keuangan konsolidasi, eliminasi transaksi internal, hingga penyusunan jurnal konsolidasi.

3. Untuk mengembangkan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi.
4. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan dalam membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.

## **BAB II**

### **KAJIAN KONSEPTUAL**

#### **2.1 Capaian Pembelajaran (CP)**

Capaian pembelajaran pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi disusun berdasarkan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan yang mengacu pada PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep laporan keuangan konsolidasi serta menerapkan proses eliminasi transaksi dan penyusunan jurnal konsolidasi secara tepat.

Adapun capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

##### **A. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan konsep laporan keuangan konsolidasi, khususnya dalam eliminasi transaksi internal dan penyusunan jurnal konsolidasi sesuai standar akuntansi yang berlaku.

##### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep laporan keuangan konsolidasi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan perusahaan induk dan anak perusahaan.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi transaksi internal yang harus dieliminasi dalam laporan konsolidasi.
4. Peserta didik dapat memahami tujuan eliminasi transaksi internal.
5. Peserta didik dapat menyusun jurnal eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.
6. Peserta didik dapat menyusun kertas kerja konsolidasi sederhana.
7. Peserta didik dapat menganalisis dampak eliminasi transaksi internal terhadap laporan keuangan konsolidasi.
8. Peserta didik dapat menyajikan laporan keuangan konsolidasi sederhana secara tepat.
9. Peserta didik dapat menyelesaikan studi kasus konsolidasi secara kritis dan sistematis berbasis HOTS.

## **2.2 Peta Konsep Materi**

1. Konsep Dasar Laporan Keuangan Konsolidasi
  - Pengertian Laporan Keuangan Konsolidasi
  - Tujuan Laporan Keuangan Konsolidasi
2. Hubungan Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan
  - Perusahaan Induk
  - Anak Perusahaan
  - Kepemilikan Saham
3. Transaksi Internal dalam Konsolidasi
  - Piutang dan Utang Antar Perusahaan
  - Penjualan dan Pembelian Antar Perusahaan
  - Dividen Antar Perusahaan
4. Eliminasi Transaksi Internal
  - Tujuan Eliminasi
  - Akun yang Dieliminasi
  - Dampak Eliminasi terhadap Laporan Keuangan
5. Jurnal Konsolidasi
  - Jurnal Eliminasi Piutang dan Utang
  - Jurnal Eliminasi Penjualan dan Pembelian
  - Jurnal Eliminasi Dividen
6. Kertas Kerja Konsolidasi
  - Penyusunan Worksheet Konsolidasi

- Penyesuaian dan Eliminasi

#### 7. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
- Laporan Laba Rugi Konsolidasi

#### 8. Dampak Konsolidasi terhadap Laporan Keuangan

- Penyajian Laporan Keuangan Grup
- Penghapusan Transaksi Internal
- Penyajian Informasi Keuangan yang Wajar

### **2.3 Uraian Materi Singkat**

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan yang menyajikan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan induk dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomi. Berdasarkan PSAK 65, laporan keuangan konsolidasi disusun ketika perusahaan induk memiliki pengendalian terhadap perusahaan anak.

Hubungan perusahaan induk dan anak perusahaan terjadi ketika perusahaan induk memiliki sebagian besar saham atau memiliki kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional perusahaan lain. Dalam laporan konsolidasi, seluruh aset, liabilitas, pendapatan, dan beban perusahaan induk serta anak perusahaan digabungkan menjadi satu laporan keuangan.

Dalam proses konsolidasi terdapat transaksi internal antar perusahaan dalam satu grup usaha, seperti piutang dan utang antar perusahaan, penjualan dan pembelian internal, serta pembagian dividen. Transaksi tersebut harus dieliminasi karena apabila tidak dihapus akan menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak wajar dan terjadi penggandaan pencatatan.

Eliminasi transaksi internal dilakukan melalui jurnal eliminasi. Jurnal eliminasi digunakan untuk menghapus akun-akun antar perusahaan sehingga laporan keuangan konsolidasi hanya menunjukkan transaksi dengan pihak luar perusahaan. Beberapa jurnal eliminasi yang umum digunakan meliputi eliminasi piutang dan utang, eliminasi penjualan dan pembelian internal, serta eliminasi dividen antar perusahaan.

Setelah jurnal eliminasi dibuat, tahap berikutnya adalah menyusun kertas kerja konsolidasi. Kertas kerja konsolidasi digunakan untuk mempermudah proses penggabungan laporan keuangan perusahaan induk dan anak perusahaan serta melakukan penyesuaian dan eliminasi akun tertentu.

Tahap akhir konsolidasi adalah penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi konsolidasi. Laporan ini bertujuan memberikan informasi keuangan yang relevan, andal, dan menggambarkan kondisi grup perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomi.

## **BAB III**

### **DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL**

#### **3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar**

Peserta didik yang menjadi sasaran dalam pembelajaran ini adalah siswa kelas XII SMA/ sederajat yang telah memperoleh materi dasar akuntansi pada kelas sebelumnya. Pada jenjang ini, siswa umumnya sudah memiliki kemampuan berpikir yang lebih logis, kritis, dan analitis sehingga mampu memahami konsep laporan keuangan konsolidasi beserta penerapannya.

Siswa juga telah mengenal penyusunan jurnal, laporan keuangan, serta analisis transaksi akuntansi sederhana. Dengan bekal tersebut, peserta didik diharapkan mampu mempelajari hubungan perusahaan induk dan anak perusahaan serta proses eliminasi transaksi antar perusahaan.

Karakteristik lainnya yaitu siswa lebih aktif dalam berdiskusi, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan mulai mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pembelajaran akuntansi perlu dirancang secara aktif, kontekstual, dan berorientasi pada pemecahan masalah agar materi lebih mudah dipahami

#### **3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan**

##### **1. Problem Based Learning (PBL)**

Strategi Problem Based Learning diterapkan dengan memberikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi. Melalui strategi ini, peserta didik diajak untuk menganalisis kasus, mencari solusi, dan menyelesaikan masalah berdasarkan konsep akuntansi yang telah dipelajari.

Pembelajaran berbasis masalah membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga menghubungkannya dengan situasi nyata. Selain itu, strategi ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, dan kemandirian belajar peserta didik.

## 2. Cooperative Learning

Strategi Cooperative Learning digunakan dengan cara membentuk kelompok belajar agar peserta didik dapat bekerja sama dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Dalam kegiatan kelompok, siswa saling bertukar ide, berdiskusi, dan membantu teman yang mengalami kesulitan memahami materi.

Penerapan strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, rasa tanggung jawab, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan suasana belajar yang kolaboratif, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami konsep laporan keuangan konsolidasi dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

### 3.3 Produk yang Dikembangkan

#### A. Bahan Ajar

- Modul Ringkas

Modul ringkas digunakan sebagai bahan belajar utama yang berisi materi inti secara singkat dan jelas. Isi modul dibuat sederhana supaya mudah dipahami siswa, baik saat belajar mandiri maupun saat pembelajaran di kelas. Selain penjelasan materi, modul juga dilengkapi contoh dan latihan soal agar siswa lebih memahami pembelajaran.

- PPT Interaktif

PPT interaktif digunakan untuk membantu penyampaian materi supaya pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Di dalam PPT terdapat poin-poin penting, gambar, animasi, dan contoh yang sesuai dengan materi. Penggunaan media ini dapat membantu siswa lebih fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD digunakan sebagai media latihan dan kegiatan belajar siswa. Di dalamnya terdapat tugas, soal latihan, petunjuk kegiatan, dan diskusi yang

membantu siswa memahami materi. Dengan LKPD, siswa diharapkan lebih aktif, mampu bekerja sama, dan terbiasa memecahkan masalah.

- Infografis Konsep

Infografis konsep digunakan untuk merangkum materi dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Penyajian materi melalui gambar, diagram, dan poin-poin penting dapat membantu siswa lebih cepat memahami dan mengingat materi pembelajaran.

- Video Pembelajaran (Opsional)

Video pembelajaran digunakan sebagai media tambahan untuk membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami siswa. Video dapat berisi penjelasan materi, contoh soal, maupun penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

## B. Soal Pembelajaran

- Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi soal dibuat sebagai pedoman dalam menyusun soal agar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Kisi-kisi berisi indikator soal, bentuk soal, level kognitif, dan nomor soal sehingga penyusunan evaluasi lebih terarah.

- Soal Pilihan Ganda (Minimal 20)

Soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Bentuk soal ini memudahkan guru mengetahui tingkat penguasaan konsep siswa dari berbagai indikator pembelajaran.

- Soal Uraian Analitis (Minimal 3)

Soal uraian analitis digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menjelaskan dan menganalisis materi. Melalui soal ini, siswa diharapkan mampu memberikan jawaban yang runtut, jelas, dan sesuai dengan konsep pembelajaran.

- Soal Kasus Komprehensif (Minimal 2)

Soal kasus komprehensif dibuat dalam bentuk studi kasus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau dunia usaha. Soal ini bertujuan melatih siswa dalam menerapkan materi untuk menyelesaikan suatu masalah secara lebih mendalam.

- Kunci Jawaban dan Pembahasan Lengkap serta Pedoman Penskoran

Kunci jawaban dan pembahasan disusun untuk membantu proses penilaian agar lebih jelas dan objektif. Pembahasan berisi penjelasan jawaban dan langkah penyelesaian soal, sedangkan pedoman penskoran digunakan sebagai acuan dalam pemberian nilai sesuai ketepatan jawaban siswa.

### **3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)**

Dalam pengembangan bahan ajar pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi terdapat beberapa unsur HOTS yang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Unsur tersebut meliputi kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan sintesis/mencipta (C6).

#### **1. Analisis (C4)**

- Menganalisis dampak eliminasi terhadap laporan konsolidasi
- Menganalisis jurnal eliminasi sederhana
- Menentukan akun dalam jurnal eliminasi

## 2. Evaluasi (C5)

- Menentukan akun yang harus dieliminasi pada studi kasus
- Menganalisis transaksi antar perusahaan dalam laporan konsolidasi
- Menilai dampak jika eliminasi tidak dilakukan

## 3. Sintesis (C6)

- Menyusun jurnal eliminasi sederhana
- Menyelesaikan studi kasus konsolidasi
- Menarik kesimpulan pengaruh eliminasi terhadap laporan keuangan konsolidasi

## **BAB IV**

### **HASIL DAN REFLEKSI**

#### **4.1 Keunggulan Produk**

Produk yang dikembangkan dalam modul ini meliputi modul pembelajaran, PPT interaktif, LKPD, latihan soal, studi kasus, serta kunci jawaban dan pedoman penskoran. Seluruh produk tersebut dibuat untuk membantu peserta didik memahami materi Konsolidasi, Eliminasi, dan Jurnal Konsolidasi secara lebih mudah dan sistematis.

Keunggulan produk ini dibandingkan buku teks pada umumnya yaitu materi tidak hanya berisi penjelasan teori, tetapi juga dilengkapi latihan soal, studi kasus, dan aktivitas pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif. Adanya LKPD membantu siswa dalam menganalisis transaksi antar perusahaan dan menyusun jurnal eliminasi secara langsung. Selain itu, penggunaan PPT interaktif membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan.

Produk yang disusun juga telah disesuaikan dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Cooperative Learning sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

#### **4.2 Kelemahan dan Keterbatasan**

Produk yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan. Materi yang dibahas masih terbatas pada konsolidasi dasar dan jurnal eliminasi sederhana sehingga belum mencakup materi konsolidasi yang lebih kompleks. Selain itu, jumlah latihan soal dan studi kasus yang tersedia juga masih terbatas sehingga peserta didik mungkin memerlukan tambahan sumber belajar lain untuk memperdalam pemahaman materi.

Keterbatasan lainnya terdapat pada penggunaan media pembelajaran yang masih sederhana dan belum sepenuhnya berbasis teknologi digital interaktif.

Produk ini juga lebih difokuskan untuk peserta didik kelas XII SMK jurusan Akuntansi sehingga penggunaannya perlu disesuaikan apabila diterapkan pada tingkat atau materi yang berbeda.

### **4.3 Refleksi Pengembangan**

Dalam proses penyusunan bahan ajar dan soal Akuntansi Lanjutan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah menyederhanakan materi konsolidasi agar lebih mudah dipahami peserta didik tanpa mengurangi konsep utama dalam akuntansi. Materi laporan keuangan konsolidasi cukup rumit sehingga diperlukan contoh dan penjelasan yang lebih sederhana agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar.

Selain itu, penyusunan soal HOTS dan studi kasus juga menjadi tantangan karena soal harus mampu melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah peserta didik. Studi kasus yang dibuat juga perlu disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan pembelajaran.

Melalui pengembangan produk ini, diperoleh pemahaman bahwa penggunaan bahan ajar yang bervariasi seperti LKPD, PPT interaktif, dan studi kasus dapat membantu meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Lanjutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Akuntansi Lanjutan pada materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih sistematis dan kontekstual. Produk yang dikembangkan meliputi modul ringkas, PPT interaktif, LKPD, infografis konsep, latihan soal, studi kasus, serta kunci jawaban dan pedoman penskoran.

Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik kelas XII serta menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Cooperative Learning. Melalui strategi tersebut, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, mampu bekerja sama, serta dapat melatih kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi.

Selain itu, soal yang dikembangkan juga telah memuat unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills) yang mencakup kemampuan analisis (C4), evaluasi (C5), dan sintesis (C6). Soal-soal tersebut dirancang dalam bentuk pilihan ganda, uraian analitis, dan studi kasus komprehensif sehingga dapat melatih kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, menganalisis transaksi internal, serta menyusun jurnal eliminasi dan laporan konsolidasi sederhana.

Secara keseluruhan, pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang membantu meningkatkan pemahaman, keaktifan, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan, khususnya materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi guru, bahan ajar dan soal yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih aktif, menarik, dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan modul, LKPD, dan latihan soal yang tersedia untuk memperdalam pemahaman mengenai materi Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi.
3. Bagi pengembang selanjutnya, produk ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan materi konsolidasi yang lebih kompleks, media pembelajaran berbasis digital, serta variasi studi kasus yang lebih beragam.
4. Bahan ajar dan soal yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan, khususnya pada materi laporan keuangan konsolidasi dan jurnal eliminasi.

## LAMPIRAN

Link: <https://online.fliphtml5.com/fkfpf/MODUL-AJAR-Kelompok-2/>

Terdapat:

- Produk final (modul/soal lengkap)
- LKPD (didalam modul)
- Rubrik penilaian yang dirancang mahasiswa (didalam modul)
- Referensi (didalam modul)

Link Video Pembelajaran: <https://youtu.be/ra2ZrNkXbvU?si=S9nosEuBJuHgaxxI>

Link PPT Interaktif:

<https://drive.google.com/drive/folders/1P68cUBiBnszx3A64PYTrWSjgL-Shnmu?usp=sharing>